



**Article History:**

Submitted:

01-05-2023

Accepted:

15-06-2023

Published:

30-06-2023

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA *WATTPAD* DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA KELAS X-3 SMAN 2 JOMBANG**

**Khofifah Firda Purdiana<sup>1</sup>, Anas Ahmadi<sup>1</sup> & Nailul Mazidah<sup>2</sup>**

**(1) Universitas Negeri Surabaya**

**(2) SMA Negeri 2 Jombang**

Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur  
60213, Universitas Negeri Surabaya

Email: [ppg.khofifahfirdapurdiana98@program.belajar.id](mailto:ppg.khofifahfirdapurdiana98@program.belajar.id)

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3036>

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i2.3036>

### **Abstrak**

Penelitian mengenai keterampilan menulis ramai diperbincangkan saat ini. Hal ini dikarenakan masih rendahnya minat seseorang dalam menulis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bertema cerita lokal Jombang: Besutan, Damarwulan, dan Kebokicak pada peserta didik dengan menerapkan media *Wattpad* melalui model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan kepada kelas X-3 SMA Negeri 2 Jombang. Sejumlah tiga puluh lima peserta didik dari kelas X-3 menjadi subjek penelitian untuk mengikuti pretest, kemudian terlibat dalam penelitian sejumlah dua siklus. Sebelum diadakan penelitian, keterampilan menulis puisi peserta didik kelas X-3 mengalami ketuntasan dengan persentase 45,71%. Setelah adanya tindakan pada siklus pertama meningkat menjadi 74,28%. Kemudian, terjadi peningkatan keterampilan menulis sebesar 88,57% saat siklus kedua. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan temuan bahwa media *Wattpad* dengan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) bisa meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 2 Jombang pada materi berkreasi melalui puisi.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Menulis, Model Pembelajaran, Puisi, Wattpad, PjBL*

### **Abstract**

Research on writing skills is widely discussed at this time. This is due to the low interest of someone in writing. This study aims to improve the



skills of writing poetry with the local stories of Jombang: Besutan, Damarwulan, and Kebokicak in students by applying Wattpad media through a project-based learning model (PjBL). This study used a classroom action research (CAR) method which was carried out for class X-3 of SMA Negeri 2 Jombang. A total of thirty-five students from class X-3 became research subjects to take part in the pretest, then were involved in the research for two cycles. Before the research was conducted, the students' poetry writing skills in class X-3 experienced completeness with a percentage of 45.71%. After the action in the first cycle increased to 74.28%. Then, there was an increase in writing skills of 88.57% during the second cycle. Based on the results of this study, the findings show that Wattpad media with a project-based learning model (PjBL) can improve the writing skills of class X-3 students of SMA Negeri 2 Jombang on creative material through poetry.

**Keywords:** *Writing Skills, Learning Models, Poetry, Wattpad, PjBL*

## PENDAHULUAN

Membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan adalah empat pilar kemahiran berbahasa (Bawamenehi, 2021). Salah satu dari empat aspek kemahiran berbahasa adalah kemampuan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang dapat menggali ide dan perasaan terhadap suatu objek yang ada. Tujuan menulis adalah “melahirkan gagasan, pengetahuan, dan pengalaman hidup dalam bahasa tulis”, bukan sekedar pikiran dan perasaan (Permana & Indihadi, 2018). Oleh karena itu, untuk menghasilkan tulisan yang kreatif, penulis perlu memiliki ide, belajar, dan akhirnya menguasai keterampilan menulis.

Kompetensi berbahasa yang paling tinggi terdapat pada kemampuan menulis. Hal ini karena memiliki penguasaan diksi sangat penting untuk menjadi penulis yang mahir (Bawamenehi, 2021). Menulis bukanlah ilmu yang sama dengan Matematika, Fisika, atau Kimia. Namun, dalam menulis, proses mental terlibat. Proses mental ini menghasilkan tulisan yang berawal dari pemikiran yang ditransformasikan menjadi naskah (Ahmadi, 2019). Oleh karena itu, proses dalam menulis membutuhkan teknik atau cara agar sebuah ide dapat berkembang menjadi tulisan yang bermakna dan dapat dipahami oleh pembaca.

Menulis puisi adalah aktivitas produktif untuk menghasilkan sebuah karya. Penulis dianggap produktif karena menghasilkan karya yang dinikmati pembaca, serta melalui proses berpikir untuk melakukannya (Hindriani, 2021). Pelajaran sastra di sekolah didasarkan untuk menumbuhkan keterampilan, minat, atau ketertarikan peserta didik terhadap suatu karya sastra. Karya sastra dibagi menjadi beberapa jenis, salah satu yang dapat dikatakan paling unik adalah puisi. Puisi akan terbentuk dari serangkaian diksi puitis dengan gaya bahasa yang sesuai dengan imajinasi dan perasaan penyair. Melalui proses berkarya yang komprehensif tersebut, puisi dapat membawa perasaan terdalam seseorang

yang akan didistribusikan secara tersirat maupun tertulis (Yogi, dkk, 2023). Puisi menguraikan dengan jelas apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh penulis (Krisnawati & Marahayu, 2020). Oleh sebab itu, penulis harus memilih diksi yang sesuai agar makna yang diciptakan dapat diterima oleh pembaca.

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 2 Jombang memperlihatkan bahwa kemampuan akademik peserta didik tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah peserta didik yang lulus ujian nasional dan jumlah piala akademik yang mereka terima. Namun, banyak peserta didik yang masih kesulitan ketika mencoba menulis puisi. Salah satu pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-3 menjelaskan tentang keadaan peserta didiknya yang kurang menguasai atau terampil menulis puisi. Temuan awal menunjukkan bahwa peserta didik di kelas X-3 kurang mahir dalam menuangkan gagasan, sehingga sulit bagi mereka untuk menuliskan ide dalam pikiran saat menulis puisi. Peserta didik tidak mampu menuangkan ide mereka menjadi puisi, karena kurangnya kosa kata dan penggunaan bahasa kiasan yang tidak efisien. Oleh karena itu, upaya peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik harus segera ditindaklanjuti.

Beberapa peserta didik dan pendidik sudah melakukan wawancara dengan penulis, hasilnya adalah ada beberapa faktor lain yang menjadi hambatan ketika menulis puisi. Hal ini antara lain peserta didik kurang termotivasi ketika menulis puisi, karena pendidik memberikan materi puisi hanya menyesuaikan teori buku paket. Pendidik terkesan menjelaskan materi saja, kemudian peserta didik mempraktikkan apa yang sudah mereka pelajari. Jelas juga bahwa peserta didik menganggap menulis puisi itu tantangan karena menuntut mereka untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka, serta kemampuan kreatif dan imajinatif mereka. Keterampilan menulis puisi di kalangan peserta didik masih rendah karena berbagai alasan, yaitu (1) Sulit bagi peserta didik untuk mengembangkan ide pokok, (2) Puisi adalah bentuk yang sulit diekspresikan oleh banyak peserta didik, dan (3) Merangkai kata-kata dalam puisi merupakan tantangan tersendiri bagi peserta didik. Proses penulisan puisi juga sama rendahnya dengan produk yang dihasilkannya.

Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran lebih lanjut diperlukan agar pendidik dapat merancang pembelajaran yang membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisinya. Oleh karena itu, penulis akan menerapkan media *Wattpad* di kelas X-3 SMA Negeri 2 Jombang selama pembelajaran berkreasi melalui puisi. Penggunaan media ketika pembelajaran dapat dipahami sebagai alat yang diadopsi oleh pendidik untuk membantu peserta didik memperoleh keterampilan.

Media *Wattpad* adalah sebuah aplikasi online untuk membaca dan menerbitkan karya kreatif seperti cerpen, puisi, dan novel. Kisah cinta, fantasi, humor, misteri, cerita pendek, puisi, dan sejenisnya hanyalah beberapa kategori yang tersedia di aplikasi gratis ini. Selain itu, bagian komentar aplikasi *Wattpad* memungkinkan pembaca untuk memberikan umpan balik dan saran yang

membangun bagi penulis karya tersebut. Peserta didik akan menganggap media ini menarik, karena mudah menemukan referensi melalui puisi-puisi yang diposting di *Wattpad* (Sarmila, dkk, 2022). Media ini selaras dengan pembelajaran abad-21 yang mengharuskan pendidik menerapkan atau memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya.

Peserta didik menuliskan puisinya sesuai dengan tema, yaitu cerita lokal Jombang yang terdiri dari Kebo Kicak, Damarwulan, dan Besutan. Sebelumnya, pendidik menyediakan kartu bergambar agar peserta didik lebih memahami cerita lokal Jombang. Selanjutnya, peserta didik menuangkan ide kreatifnya di *Wattpad*. Media *Wattpad* juga digunakan peserta didik untuk saling berkomentar konstruktif terhadap puisi yang ditulis teman sekelasnya. Dengan demikian, peserta didik dapat memperbaiki hasil karyanya sesuai dengan kritik dan saran tersebut. Sementara itu, penelitian ini menerapkan model pembelajaran berbasis proyek untuk mengajarkan keterampilan menulis puisi kepada peserta didik.

Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah model pembelajaran yang digunakan untuk menghasilkan sebuah proyek atau kegiatan. Model ini memusatkan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran. Hasil akhir dari model ini antara lain presentasi, produk atau hasil karya, serta menerapkan pembelajaran bersifat mandiri kepada peserta didik (Isman, dkk, 2022). Model PjBL ini termasuk model pembelajaran yang direkomendasikan dalam penerapan kurikulum merdeka. Pembelajaran kurikulum merdeka yaitu berpusat kepada peserta didik. Selain itu, pembelajarannya juga memperhatikan kebutuhan peserta didiknya sesuai abad-21.

Berikut ini adalah penelitian sejenis terkait dengan penelitian penulis. Pertama, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Film di SMAN 1 Baregbeg Kelas X IPS 1 (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Baregbeg Ciamis)" oleh Deza Maulidini dari FKIP Pendidikan Universitas Galuh Ciamis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi ini dapat memberdayakan peserta didik untuk menulis lebih baik (Deza, 2020). Kedua, penelitian oleh Sarmila, dkk yang berjudul "Meningkatkan Menulis Cerpen melalui Aplikasi *Wattpad* pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur". Hasil temuan ini terlihat bahwa dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek mereka (Sarmila dkk, 2022). Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media *Wattpad* dengan Model *Project Based Learning* pada Kelas X-3 SMAN 2 Jombang" ini menarik sekaligus penting karena berupaya menjawab tantangan dan kekurangan pembelajaran menulis puisi kepada peserta didik di kelas X-3. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian kali ini memanfaatkan teknologi berupa aplikasi *Wattpad* yang biasanya hanya sebagian orang menggunakannya untuk membaca cerita daripada memproduksi tulisan. Dengan demikian, tujuan dari

penelitian untuk mengatasi masalah yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menulis puisinya dengan media *Wattpad*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan bertujuan untuk memperbaiki dan memecahkan masalah pada suatu kelompok subjek melalui pelaksanaan tindakan dan pengamatan selanjutnya terhadap tingkat keberhasilan tindakan tersebut (Nurjummi dan Nila, 2021). Tindakan dan reaksi peserta didik selama pembelajaran adalah fokus dari PTK ini. Pendidik terlibat dalam PTK untuk lebih memahami peserta didiknya serta untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang mereka berikan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas model dari Kemmis dan McTaggart.

Penelitian ini berfokus bahwa pendidik terlibat aktif dalam setiap tahapan proses penelitian mulai dari konseptualisasi, implementasi, hingga refleksi dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik di kelasnya. Refleksi adalah latihan untuk menghidupkan kembali pengalaman yang sudah terjadi. Kemudian, peneliti mulai menilai ketuntasan dan keefektifan proses pembelajaran setiap siklus berupa aktivitas peserta didik dan pendidik, serta hasil yang diperoleh. Selain itu, peneliti perlu menganalisis hasil setiap siklus untuk menentukan letak kesalahan dan bagaimana dapat menghindari kesalahan yang sama di siklus selanjutnya (Sumiharti, dkk, 2022). Peneliti melakukan tindakan untuk mengatasi masalah ini adalah menerapkan media *Wattpad* dengan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) pada proses pembelajaran menulis puisi. Kemudian, pendidik melaksanakan evaluasi melalui cara mengajukan beberapa masalah atau soal terhadap peserta didik tentang apa dan bagaimana simpulan yang diperoleh dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Penelitian ini berlangsung antara Maret sampai dengan April 2023 yang terdiri dari dua siklus. SMA Negeri 2 Jombang menjadi tempat penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tiga puluh lima orang yang merupakan peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 2 Jombang. Alasan dipilihnya kelas X-3 SMA Negeri 2 Jombang sebagai subjek penelitian dikarenakan kelas ini termasuk ke dalam kelas yang peserta didiknya mengalami kesulitan ketika pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis puisi. Materi yang dibahas yaitu berkreasi melalui puisi. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui tes, lembar observasi, dan wawancara. Peneliti merencanakan untuk melaksanakan rencana pembelajaran dua siklus. Skor dan persentase ketuntasan dihasilkan dari data yang diperoleh dari hasil tes. Peneliti menggunakan rumus berikut untuk menganalisis data yaitu hasil belajar peserta didik selama pembelajaran menulis puisi dengan media *Wattpad*.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai peserta didik dalam persen

n = jumlah peserta didik yang tuntas hasil belajarnya

N = jumlah seluruh peserta didik

(Putri & Dahlan, 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kemampuan berkreasi puisi peserta didik pada pra-siklus adalah proses pembelajaran berkreasi puisi belum menggunakan media *Wattpad*, sebagai berikut:

**Tabel 1. Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Prasiklus**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	5	14,28%
Baik	11	31,43%
Cukup	8	22,85%
Kurang	7	20%
Sangat kurang	4	11,43%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 2 keterampilan menulis puisi pada prasiklus, terlihat bahwa peserta didik masih banyak yang belum tuntas melaksanakan aktivitas pembelajaran menulis puisi pada tahap ini. Sejumlah 16 peserta didik (45,71%) dari jumlah keseluruhan 35 peserta didik (100%) yang telah memperoleh ketuntasan menulis puisi. Sedangkan, 19 peserta didik (54,28%) dari seluruhnya yaitu 35 peserta didik (100%) belum tuntas ketika pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik kelas X-3 SMA Negeri 2 Jombang untuk berupaya menciptakan kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Pada siklus 1, keterampilan menulis puisi peserta didik diperoleh melalui tes tertulis. Peserta didik merancang draft puisi secara mandiri. Pengaruh penggunaan media *Wattpad* terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik selama siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Siklus I**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	8	22,86 %
Baik	18	51,43 %

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Cukup	7	20 %
Kurang	2	5,71 %
Sangat kurang	0	0 %
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100 %</b>

Siklus I, ketika peserta didik diberikan tugas menulis puisi secara individu mereka mengalami kesulitan. Hal ini terjadi karena masih banyak peserta didik yang belum menguasai konsep kosa kata atau pemilihan diksi. Akibatnya, hasil belajar peserta didik dalam menulis puisi masih rendah. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa ketika peserta didik menggunakan media *Wattpad* di kelas, mereka mengalami peningkatan ketika menulis puisi. Peserta didik yang mampu atau tuntas dalam keterampilan menulis puisi sejumlah 26 peserta didik (74,28%), sedangkan peserta didik yang belum mampu atau tuntas dalam keterampilan menulis puisi sejumlah 9 peserta didik (25,71%). Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan, disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik secara keseluruhan adalah dari 45,71% (16 dari 35 peserta didik) menjadi 74,28% (26 dari 35 peserta didik).

**Refleksi dari kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus yaitu:**

1. Keterbatasan waktu pembelajaran membuat peserta didik belum sepenuhnya memahami penggunaan media *Wattpad* dalam menulis puisi.
2. Peserta didik masih mengalami kesulitan untuk menemukan kosa kata yang tepat dan ekspresif, serta ide-ide yang lebih sesuai dengan tema puisi itu.
3. Banyak peserta didik yang masih kurang memahami bagaimana menyesuaikan pilihan diksi dengan suasana yang ingin mereka bangkitkan dalam puisi.
4. Tanggung jawab pendidik untuk menjelaskan langkah-langkah yang terlibat dalam model pembelajaran *Project Based Learning* kepada peserta didik sebelum melaksanakannya.

Refleksi dari siklus 1 merupakan tindak lanjut untuk memperbaiki pelaksanaan dalam siklus II. Keterampilan berkreasi puisi peserta didik pada siklus II setelah mengintegrasikan media *Wattpad* dengan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL), sebagai berikut:

**Tabel 3. Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Siklus I**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	24	68,57%
Baik	7	20%
Cukup	4	11,43%

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Kurang	0	0%
Sangat kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100 %</b>

Tabel 4 pada siklus II menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Persentase peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 75$  (tuntas) sejumlah 31 peserta didik dari 35 peserta didik (88,57%), sedangkan peserta didik yang belum mendapat nilai  $< 75$  (belum tuntas) sejumlah 4 peserta didik dari 35 peserta didik (11,43%).

**Refleksi kegiatan pada siklus II sebagai berikut :**

1. Penggunaan media *Wattpad* dalam pengajaran puisi telah meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.
2. Peserta didik dapat menemukan ide-ide dalam pemilihan diksi yang tepat melalui media *Wattpad*.
3. Peserta didik dapat memilih diksi atau gaya bahasa yang sesuai dengan tema puisinya.
4. Pembelajaran lebih terarah, karena pendidik sudah menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) melalui media *Wattpad*.

Kemampuan menulis puisi peserta didik setelah menggunakan media *Wattpad* yang dipadukan dengan model *Project Based Learning* untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan hasil atau nilai yang diperoleh peserta didik pada tahap pra siklus dan siklus I berikut ini:

**Tabel 4. Perbandingan Menulis Puisi Tahap Prasiklus dengan Siklus I**

Kriteria	Pra siklus%	Siklus I%	Selisih%
Sangat baik	14,28%	22,86 %	8,58%
Baik	31,43%	51,43 %	20%
Cukup	22,85%	20 %	2,85%
Kurang	20%	5,71 %	14,29%
Sangat kurang	11,43%	0 %	11,43%
<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>

Berdasarkan tabel 4 di atas, jumlah peserta didik yang menguasai keterampilan menulis puisi pada tahap prasiklus dan siklus I mengalami peningkatan. Pada tahap prasiklus, yang tuntas dengan nilai  $\geq 75$  sejumlah 16

peserta didik dengan persentase (45,71%). Pada siklus I terjadi peningkatan setelah diterapkan media *wattpad* dalam pembelajaran menulis puisi yaitu peserta didik yang tuntas dengan nilai  $\geq 75$  sebanyak 26 peserta didik dengan persentase (74,28%).

**Tabel 5. Perbandingan Menulis Puisi Tahap Siklus I dengan Siklus II**

Kriteria	Siklus I%	Siklus II%	Selisih%
Sangat baik	22,86 %	68,57%	45,71%
Baik	51,43 %	20%	31,43%
Cukup	20 %	11,43%	8,57%
Kurang	5,71 %	0%	5,71%
Sangat kurang	0 %	0%	0%
<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>0%</b>

Tindakan perbaikan dari proses pembelajaran siklus I telah dilaksanakan pada siklus II, sehingga kemampuan menulis puisi peserta didik terjadi peningkatan, antara lain peserta didik yang tuntas dengan nilai  $\geq 75$  sejumlah 31 peserta didik dengan persentase 88,57%. Hasil temuan tersebut disimpulkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam berkreasi atau menulis puisi. Kemampuan menulis puisi peserta didik meningkat dari tahap prasiklus ke tahap siklus I, siklus II, seperti ditunjukkan pada tabel perbandingan di atas. Hasil persentase kemampuan atau keterampilan menulis puisi peserta didik pada tahap prasiklus sebesar 45,71% terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 74,28%. Tahap siklus I mengalami peningkatan juga saat siklus II menjadi 88,57%. Oleh sebab itu, hasil temuan ini disimpulkan bahwa penggunaan media *Wattpad* bisa meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas X-3 di SMA Negeri 2 Jombang. Temuan ini selaras dengan temuan Nisak. Dkk(2023) penerapan metode pembelajaran permainan ESTASI (Estafet Menulis Puisi) hasil keterampilan menulis puisi hanya 48,57%, setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 66,86%. Pada siklus 2 terjadi peningkatan minat keterampilan puisi meningkat hingga 90,28 %. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan puisi siswa dapat meningkat dengan metode inovatif yang digunakan guru.

## SIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wattpad* dengan model *Project Based Learning* dapat membantu peserta didik pada kelas X-3 SMAN 2 Jombang ketika menulis puisi. Aktivitas pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, serta menyenangkan bagi peserta didik. Kemampuan menulis puisi pada peserta didik tahap prasiklus sejumlah 45,71%, siklus I sejumlah 74,28%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 88,57%. Media *Wattpad* dengan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat dijadikan sebagai alternatif bagi pendidik untuk diterapkan ketika pembelajaran selanjutnya. Dengan

demikian, pada pembelajaran selanjutnya pendidik harus merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu, pendidik mempersiapkan diri dalam menghadapi kemungkinan-kemungkinan buruk yang terjadi saat pembelajaran. Pendidik juga harus memperhatikan alokasi waktu sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga menyenangkan agar kemampuan menulis puisi peserta didik dapat berkembang secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimas, Yogi Bagus, dkk. (2023). Estetika Puisi Karya Sapardi: Perspektif Sastra Terjemahan Mandarin-Indonesia. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*. 8(2): 162-175. DOI:<https://doi.org/10.36709/bastra.v8i2.183>
- Ahmadi, Anas, dkk. (2019). Learning Writing through Psychowriting Perspective. *Advances in Language and Literary Studies*. 10(1): 4-8. DOI: <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.10n.1p.4>
- Ahmadi, A. (2022). *Penelitian dalam Pembelajaran Menulis*. Eduscience, 2(2), 34-45. <https://doi.org/10.53342/eduscience.v2i2.338>
- Ahmadi, A. (2019). Teachers as psychologist: Experience in beginner level of creative writing classes using behavior modification. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(12), 101-115.
- Ahmadi, A. (2021). Teaching creative (Literary) writing: Indigenous psychological perspective. *Kıbrıslı Eğitim Bilimleri Dergisi*, 16(4), 1422-1433.
- Ahmadi, A., & Hariyati, N. R. (2019). Reader's response and learning writing psychological perspective. *Journal of Arts and Humanities*, 8(9), 11-15.
- Ami, Iin Sulastri Ode, dkk. (2020). Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Buru. *Jurnal Kelasa: Kelebat Bahasa dan Sastra*. 15(2): 170-193. DOI: <https://doi.org/10.26499/kelasa.v15i2.130>.
- Astuti, Dewa Ayu Oka Yuni, dkk. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Strategi Kontekstual pada Peserta didik Kelas VIII-A MTs 45 Gianyar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Deiksis*. 3(1): 33-42.
- Avicenna, Akbar. (2021). Aplikasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Peserta didik Kelas 1 SMA Satria Makassar. *Yume : Journal Of Management*. 4(3): 357-369. DOI: 10.37531/yume.vxix.432
- Bawamenewi, Aruzatulo. (2021). Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan Edumaspul*. 5(2): 638-642
- Hindriani, Disi & Nurulanningsih. (2021). Meningkatkan Kemampuan Peserta didik Kelas VII MTs Al-Kahfi Palembang Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*. 2(2): 38-47. DOI:<http://dx.doi.org/10.52333%2Fdidactique.v2i2.871>
- Isman, Mhd, dkk. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*. 3(3): 252-265. DOI: <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234>

- Krisnawati, Vera & Nila Mega Marahayu. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Bengkel Sastra melalui Media Kotak Gambar Ajaib. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. 6(1): (12-27). DOI:<https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.10470>
- Makatita, R., & Sasabone, C. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Personifikasi Peserta didik Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 8 Ambon. *Arbitrer: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 29-40. DOI: <https://doi.org/10.30598/arbitrervol1no1hlm29-40>
- Maulidini, Deza. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Film di Kelas X IPS 1 SMAN 1 Baregbeg (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Baregbeg Ciamis). *Jurnal Diksatrasia*. 4(1): 46-55. DOI: [10.25157/diksatrasia.v4i1.2216](https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v4i1.2216)
- Melasarianti, Lalita, dkk. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbasis Media Gambar Pahlawan Nusantara*. Universitas Jenderal Soedirman. 5(1): (55-64). DOI: <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1>
- Milawasri, dkk. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Akrostik Pada Mahapeserta didik Semester IV Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Bindo Sastra*. 5(2): 37-46
- Mufarrochah. (2022). Studi Literatur: Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Menulis Puisi. *Teacher : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Pendidik*. 2(1): 92-99
- Murniasih, M., & Nurlina, L. (2023). Pemanfaatan Media Digital Web Google Sites dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 3(2), 135-145. <https://doi.org/10.51878/Secondary.V3i2.2208>
- Nurjummih & Nila Afningsih. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik SMA Rk Deli Murni Deli Tua dengan Menggunakan Teknik Akrostik. *Jurnal Komunitas Bahasa*. 9(2): 96-100. [10.36294/jkb.v9i2.2168](https://doi.org/10.36294/jkb.v9i2.2168)
- Permana, Deifan & Dian Indihadi. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*. 5(1): (193-205). DOI: <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Putri, Niza Nurdia & Siti Rukiyah. (2021). Keefektifan Media Wattpad dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta didik Kelas X SMK Setia Darma Palembang. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. 5(1): 380-394 DOI:<https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.5120>
- Putri, Selviana & Muhammad Dahlan. (2020). Penerapan Metode Pakem Melalui Media Blog untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta didik Kelas X di SMA Negeri 10 Bone. *Aijer: Algazali International Journal Of Educational Research*, 3(1), 55-64. Retrieved From <https://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/aijer/article/view/141>
- Sarmila, Sehe Madeamin, & Besse Herdiana. (2022). Peningkatan Menulis Cerpen Melalui Aplikasi Wattpad pada Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(3), 266-272. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i3.299>
- Solihat, Ilmi. (2023). Metode Sugesti Imajinasi Dan Metode Copy The Master Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Peserta didik Kelas 10 SMAN 4 Kota

- Serang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 12(1): 135-145
- Suherman, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas). *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(1), 33-48. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1720>
- Sumiharti, dkk. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Partisipatori melalui Media Gambar pada Peserta didik Kelas X IPA Semester II SMAN 9 Sarolangun Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. 12(1). 154-164. DOI: <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.286>
- Susilo, S. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Peserta didik Kelas X TAV 2 SMK Negeri 1 Lengkong Kabupaten Nganjuk dengan Memanfaatkan Media Foto Keindahan Alam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6573–6578. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1988>
- Wahyuningsih, M.C. Indri. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Project Based Learning Berbantuan Foto Keluarga. *Idependidik: Jurnal Karya Ilmiah Pendidik*. 7(3): 328-335. DOI : <https://doi.org/10.51169/idependidik.v7i3.439>
- Wahyuni, Putu Nita. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bali Modern dengan Media Film Pendek "Pendidik" Peserta didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Banjar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*. 9(2). 93-103. DOI:<https://doi.org/10.23887/jpbb.v9i2.46756>